

PELATIHAN PEMBELAJARAN BERBASIS *MOOC* UNTUK PENINGKATAN KUALIFIKASI PROFESI BAGI GURU BAHASA JERMAN SE-MALANG RAYA

Oleh:

M. Kharis dan Dudy Syafruddin
Universitas Negeri Malang
email: m.kharis.fs@um.ac.id

Abstract

The training of MOOC-based learning aims to improve the academic qualifications for German language teachers in Malang. The methods were seminar and demonstration, which demonstrate the operation of the MOOC. Through this activity, the teachers said, that MOOC courses can help them to improve their skills of the German language.

Keywords: *MOOC, instructional media, language skills*

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Kurikulum pendidikan di Indonesia terus dikembangkan guna menghasilkan lulusan yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Khusus untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), langkah pemerintah ini bertujuan untuk menghasilkan kualitas lulusan siswa SLTA agar input perguruan tinggi lebih baik.

Nilai rata-rata mahasiswa Universitas Negeri Malang melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) khususnya untuk Jurusan Sastra Jerman pada tahun penerimaan mahasiswa baru

tahun 2013/2014 sebesar 63,97 dan pada tahun 2014/2015 sebesar 51,76. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam dua tahun terakhir rata-rata *input* mahasiswa baru cenderung menurun. penurunan nilai rata-rata perolehan nilai SBMPTN ini memang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah kualitas guru pengajar di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru bahasa Jerman di Malang, ditemukan fakta bahwa hampir seluruh guru bahasa Jerman memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) dan hanya 1 (satu) orang

yang memiliki kualifikasi akademik magister (S2). Banyaknya guru dengan kualifikasi akademik sarjana (S1) ini sebagian besar dipengaruhi oleh tingginya biaya kuliah magister di perguruan tinggi. Alasan lainnya adalah guru tidak memiliki waktu untuk kuliah karena disibukkan dengan aktifitasnya sebagai guru di sekolah.

Peningkatan kualifikasi pendidikan para guru seharusnya menjadi program penting bagi guru. Selain program pendidikan *non degree training* yang sudah sering dilakukan oleh para guru dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa Jerman guru. Saat ini, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Jerman di Malang telah melakukan kerjasama dengan banyak pihak terkait dengan peningkatan kualitas guru. Misalnya, kegiatan seminar metodik didaktik yang dilakukan atas kerja sama dengan Goethe Institut Jakarta, Wisma Jerman Surabaya, dan lainnya. Namun belum ada kegiatan untuk meningkatkan kualifikasi akademik bagi guru bahasa Jerman di Malang.

Saat ini banyak program MOOC yang ditawarkan oleh universitas ternama di dunia, termasuk di Jerman, dalam rangka peningkatan kualifikasi akademik seseorang. MOOC merupakan singkatan dari

Massive Open Online Course adalah kuliah berbasis *online* yang bersifat terbuka dan tidak berbayar, sehingga kursus ini dapat diikuti oleh siapa saja yang tertarik untuk meningkatkan wawasan di bidangnya. Memang banyak yang meragukan manfaat program MOOC untuk pendidikan, seperti yang disampaikan Bali (2014: 44), bahwa *the revolutionary potential of massive open online courses (MOOCs) has been met with much skepticism, particularly in terms of the quality of learning offered*. Meskipun demikian, program baru ini layak untuk dicoba, khususnya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Jerman, serta untuk peningkatan kualifikasi akademik guru.

Bagi guru dengan kualifikasi sarjana (S1), program MOOC dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualifikasi akademik. Selain itu, program MOOC biasanya tidak dilaksanakan hanya pada satu waktu tertentu, sehingga peserta kursus dapat menyesuaikan dengan waktu yang dimiliki. Banyak manfaat yang dapat diambil dari program MOOC, namun demikian tidak banyak guru yang memanfaatkan program MOOC karena ketidaktahuan mereka akan adanya program ini.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, perlu adanya kegiatan pelatihan

pembelajaran berbasis MOOC agar para guru bahasa Jerman dapat meningkatkan kualifikasi akademik sehingga dapat meningkatkan wawasan dan keilmuannya. Peningkatan kualitas para guru di SLTA diharapkan akan memberikan dampak yang nyata bagi kualitas input mahasiswa baru di perguruan tinggi.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam rangka kegiatan pengabdian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana pelatihan pembelajaran berbasis MOOC untuk peningkatan kualifikasi akademik bagi guru Bahasa Jerman se-Malang Raya”.

3. Tujuan Kegiatan dan Manfaat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembelajaran berbasis MOOC untuk peningkatan kualifikasi akademik bagi guru bahasa Jerman se-Malang Raya. Hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Jurusan Sastra Jerman dan Fakultas Sastra serta LPPM UM dalam upaya menjadi lembaga rujukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang pem-

belajaran bahasa Jerman, khususnya pembelajaran berbasis MOOC.

- b. Para guru pengajar bahasa Jerman di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang tergabung dalam organisasi profesi IGBJI (Ikatan Guru Bahasa Jerman Indonesia) Cabang Malang dan anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Jerman di Malang dan sekitarnya dalam rangka peningkatan wawasan dan keilmuan tentang bahasa Jerman.
- c. Pelaksana kegiatan dalam rangka mengembangkan kemampuan untuk melayani kebutuhan masyarakat, khususnya pengajar Bahasa Jerman.

4. Khalayak Sasaran

Sasaran utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para guru bahasa Jerman yang tergabung dalam kelompok kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Jerman Malang dan anggota Ikatan Guru Bahasa Jerman Indonesia (IGBJI) daerah Malang dan sekitarnya. Anggota yang mengikuti kegiatan ini berjumlah sekitar 20 peserta.

5. Pengertian dan Sejarah Singkat MOOC

MOOC merupakan singkatan dari *Massive Open Online Course* yang berarti berarti "Kursus *Online* Terbuka Secara Besar-besaran". MOOC juga merujuk pada pengertian bahwa konsep belajar yang sepenuhnya secara *online* dan dirancang untuk bisa mendukung keikutsertaan jumlah (maha)siswa yang tidak terbatas pada suatu kursus.

Secara historis, perkembangan MOOC bermula dari tahun 1999. Saat itu, inovasi pendidikan sedang berkembang *platform* pendidikan jarak jauh dan terbuka, seperti "*Open Course Ware*" (OCW) yang merupakan sistem publikasi gratis berbagi materi kuliah dari berbagai Universitas melalui internet.

Pada tahun 1999 kampus yang pertama kali memulai menggunakan OCW yaitu University of Tübingen, Jerman (<http://www.eduqo.com/>). Setelah itu, universitas lainnya turut menggunakan sistem tersebut. *Platform* OCW kemudian berkembang menjadi MOOC, yang ditujukan untuk partisipasi dengan jumlah (maha)siswa yang lebih besar atau bahkan sangat besar (*massive*). Inilah filosofis historis, mengapa program pembelajaran model ini dinamai "*Massive Open Online Courses*".

6. Pembelajaran Berbasis MOOC

Pembelajaran berbasis MOOC yang ditawarkan di internet meliputi beragam jenis dan durasi serta bahasa pengantar yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh lebih dari 1200 kursus yang ditawarkan di antaranya adalah humaniora 16%, ilmu komputer dan programming 15%, ilmu alam 11%, kesehatan dan kedokteran 11%, pendidikan dan pengajaran 8,6%, matematika dan statistik 6,6%, teknik 5,1% dan ilmu sosial 5,7% (<http://elearninginfographics.com/wp-content/uploads/Massive-Open-Online-Courses-Infographic.jpg>).

Saat ini penyedia layanan pembelajaran MOOC terbesar masih dipegang oleh Coursera yang memiliki lebih dari 5 juta peserta kursus, diikuti oleh UDACITY dan EDX yang masing-masing dengan 1,8 dan 1,65 juta peserta. Ketiga penyedia layanan ini sebagian besar menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris. Selain itu terdapat penyedia lainnya diantaranya Canvas Network, Iversity, Alison, Open learning dan Udemy. Bagi mahasiswa yang mengikuti kursus berbahasa Indonesia dapat mendaftarkan diri di beberapa situs, antara lain HARUKAEDU, CODEMI, dan WIKASA. (<http://www.eduqo.com>).

Perlu diperhatikan, bahwa tidak semua MOOC Platform telah me-

menuhi kriteria pembelajaran yang baik. Kim (2015: 221-236) mengajukan syarat MOOC Platform yang baik setidaknya memiliki sistem sebagai berikut.

The components of the proposed platform include teaching and learning management system, teaching and learning contents management system, teaching and learning contents authoring system, smart device support system, integrated search system, user management system, operation and management system and learning outcomes management system.

Khusus bagi mereka yang menginginkan bahasa Jerman sebagai bahasa pengantar pembelajarannya dapat mengikuti kursus melalui Iversity. Berbasiskan di Kota Berlin, Iversity didukung oleh pemerintah Federal Jerman, Uni Eropa, Volkswagen dan beberapa koran ternama Jerman. Pada tahun 2011 Iversity mendapatkan bantuan dana lebih dari 1 juta Euro dari Uni Eropa dan negara bagian Brandenburg (<http://un.iversity.org/pages/about>).

Pada pelatihan ini diperkenalkan penyedia layanan MOOC dari situs www.imoox.at yang merupakan portal layanan MOOC dari Univer-

sitas Graz, Austria. MOOC Platform ini diasumsikan telah memiliki sistem yang disyaratkan oleh Kim di atas, sehingga perlu disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini. Terdapat banyak kursus yang ditawarkan, namun pada kegiatan ini hanya diperkenalkan kursus GOL, *gratis online learning*. Dengan durasi belajar selama 8 minggu, GOL bertujuan untuk:

Die Kursteilnehmerinnen und Kursteilnehmer benennen Lernziele und Lernpläne, lernen Tricks bei der Recherche von Lernmaterialien im Web kennen und tauschen sich über ihre Erfahrungen aus. Im Fokus stehen dabei die Möglichkeiten und Herausforderungen des selbstgesteuerten Lernens im und mit dem World Wide Web. Die Möglichkeiten des gemeinsamen Lernens sowie der Erstellung von Lernmaterialien für andere runden den Kurs ab. (<http://imoox.at/wbtmaster/startseite/onlinelernen2015.html>)

Seperti halnya MOOC yang lain, imoox.at memberikan sertifikat keikutsertaan kepada mereka yang mengikuti kursus dengan beberapa syarat, antara lain mengikuti kursus dan mengerjakan kuis/soal yang diberikan dengan nilai minimal 50% jawaban benar.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Materi

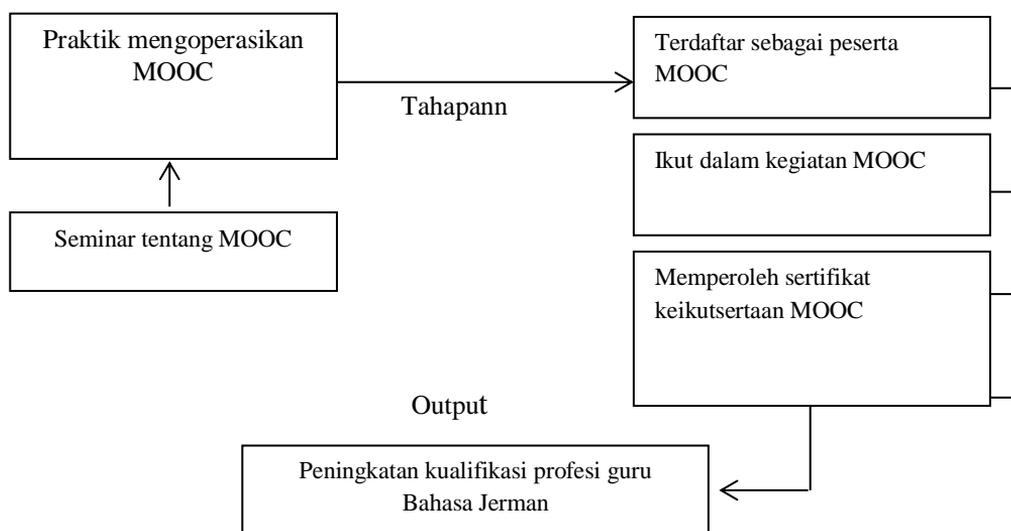
Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah hal-hal penting yang terkait dengan MOOC, yaitu penjelasan tentang pengertian MOOC, sejarah MOOC, dan daftar universitas yang menawarkan program MOOC, serta praktik mengoperasikan/ mendaftarkan diri dalam program MOOC. Dalam pelaksanaan seminar terdapat sesi tanya-jawab dan demonstrasi.

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam rangka memecahkan masalah berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut.

- Ceramah, yaitu seminar tentang materi MOOC.
- Demonstrasi, yaitu mendemonstrasikan pengoperasian MOOC, mendaftar dan melibatkan diri dalam perkuliahan MOOC.

Secara singkat kerangka masalah berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digambarkan pada bagan berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

3. Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini dirancang dalam tabel sebagai berikut.

No	Masalah	Indikator
1.	Menambah wawasan guru tentang program MOOC melalui kegiatan seminar	Memahami pengertian, sejarah MOOC dan mengetahui universitas yang menawarkan program MOOC.

No	Masalah	Indikator
2.	Menambah wawasan guru tentang program MOOC melalui kegiatan <i>workshop</i> .	Guru/ peserta dapat mengoperasikan MOOC.
3.	Meningkatkan kualifikasi profesi/ akademik guru	Guru/ peserta terdaftar dan ikut serta dalam kegiatan MOOC.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan, pelaksanaan melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Pelaksana melakukan sosialisasi kepada anggota MGMP Bahasa Jerman di Malang melalui Ketua dan Sekretaris MGMP. Berdasarkan diskusi, diambil sebuah kesepakatan bahwa kegiatan dilaksanakan *workshop* tanggal 6 Oktober 2015.
- b. Pelaksana menyiapkan angket, daftar hadir dan berkas lain-lain untuk keperluan laporan kegiatan.
- c. Pelaksana mendata ulang anggota MGMP Malang yang terdaftar dalam keanggotaan aktif.
- d. Pelaksana mengirimkan undangan keikutsertaan guru dalam seminar/*workshop*.
- e. Pelaksana menyusun materi *workshop*.
- f. Pelaksana menyiapkan perangkat *hardware* berupa komputer/*laptop*, LCD dan sebagainya.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2015. Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pukul 09.30 WIB peserta mulai berdatangan dan mengisi daftar hadir. Hingga acara akan dimulai masih terdaftar sebanyak 22 peserta, termasuk sejumlah mahasiswa PPL.
- b. Acara dibuka oleh Ketua MGMP Bahasa Jerman Malang.
- c. Pelaksana memulai kegiatan dengan presentasi. Tema pokok bahasan yang disampaikan adalah paparan tentang pengertian MOOC dan sejarahnya, serta informasi-informasi tentang universitas yang menawarkan program MOOC.
- d. Peserta mengikuti materi presentasi dengan seksama pengarahannya tentang MOOC dan langkah-langkah yang diperlukan untuk menerapkan mendaftarkan diri dan terlibat dalam perkuliahan MOOC.

- e. Setelah presentasi, peserta diberi waktu sekitar 30 menit untuk mempraktikkan mendaftarkan diri dalam suatu kursus MOOC.
- f. Peserta dan pelaksana terlibat aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab, jika diperlukan.
- g. Kegiatan berlangsung sampai jam 12.00 WIB dengan diselingi satu kali istirahat dan diakhiri dengan evaluasi melalui pengisian angket.

3. Hasil Angket Terbuka

Hasil kegiatan seminar dan *workshop* ini dipaparkan sebagai berikut. Para peserta mengikuti kegiatan ini dengan antusias sehingga rencana rancangan materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik. Pada angket terbuka didapat data berupa pendapat dan komentar tentang kursus MOOC. Pendapat dan komentar ini bersifat mendukung pembelajaran berbasis MOOC didasarkan pada alasan sebagai berikut.

- a. Keikutsertaan pada kursus ini sering kali tidak berbiaya/gratis, tanpa harus ke tempat kursus dan dapat diikuti oleh siapa saja.
- b. Kursus diberikan oleh instruktur/dosen ahli yang kompeten di bidangnya dari universitas ternama di dunia
- c. Penggunaannya mudah dan praktis serta tidak terikat pada waktu yang

kursus. Dengan demikian, waktu kursus sangat fleksibel.

- d. Terdapat banyak jenis kursus yang diinginkan dalam jumlah yang tak terbatas dan dengan kemasan yang menarik.
- e. Kursus dapat bersifat mandiri karena kursus telah difasilitasi dengan adanya panduan dan alternatif kunci jawaban.
- f. Dapat menambah wawasan, khususnya wawasan kebahasa Jerman serta dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Jerman, karena kursus menggunakan bahasa pengantar bahasa Jerman.
- g. Peserta kursus mendapatkan sertifikat keikutsertaan dari universitas yang mengadakan kursus dan diakui secara internasional.

Selain pendapat dan komentar yang positif, terdapat juga kritik tentang penyelenggaraan kursus berbasis MOOC ini, antara lain seperti berikut.

- a. Keikutsertaan kursus memerlukan sambungan internet yang bagus, karena materi pembelajarannya melibatkan penggunaan audio-video. Jika peserta tidak memiliki sambungan internet yang bagus, peserta kursus tidak dapat mengikuti dengan baik materi yang disampaikan.

- b. Pengerjaan kuis dibatasi pada jumlah percobaan tertentu.
- c. Satu kali materi biasanya berdurasi tayang hingga satu minggu, hingga tidak dapat memenuhi kebutuhan peserta dengan ritme belajar cepat.
- d. Selain bahasa Jerman, diperlukan juga penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam kursus.
- e. Pengerjaan kuis materi dapat dikerjakan oleh joki, karena minimnya pengawasan terhadap proses pengerjaan kuis.
- f. Seringkali materi yang disampaikan tidak dapat di-*download*, sehingga peserta wajib berada pada waktu kursus.
- g. Tidak semua kursus yang ditawarkan gratis karena terdapat pula kursus yang mewajibkan pembayaran jika peserta ingin mendapatkan sertifikat.
- h. Materi yang disampaikan seringkali lebih sesuai untuk peserta kursus jenjang S1 ke atas karena kompleksitas muatan materinya.

4. Hasil Angket Tertutup

Sementara itu, pada angket tertutup didapat data sebagai berikut:

No.	Kriteria yang Dinilai	SS	S	TS	STS
1.	Sebelum mengikuti pelatihan ini, Anda tidak mengenal program MOOC.	22	1	0	0
2.	Menurut Anda, program MOOC adalah sarana dalam meningkatkan wawasan dan keilmuan.	17	3	0	0
3.	Program MOOC dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Jerman.	13	10	0	0
4.	Setelah mengenal MOOC, Anda tertarik untuk ikut dalam program MOOC.	10	13	0	0

5. Faktor Penghambat dan Upaya Mengatasinya

Dalam meraih hasil kegiatan ini, pelaksana menemukan beberapa faktor penghambat. Namun demikian, pelaksana dapat mengatasinya melalui berbagai upaya. Faktor penghambat

dan upaya pemecahannya dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut.

Di dalam kegiatan sosialisasi kegiatan, pelaksana telah menginstruksikan kepada calon peserta untuk membawa serta laptop dan modem masing-masing untuk digunakan di dalam proses praktik/ latihan.

Namun, tidak semua peserta yang hadir datang dengan membawa serta laptop dan modem mereka. Masalah ini dapat diselesaikan dengan cara peserta menggunakan beberapa komputer PC yang terdapat dalam ruang seminar.

Proses praktik mendaftarkan diri dalam sebuah kursus tidak dapat dilakukan dengan cepat karena komputer yang digunakan mengakses satu jalur internet yang tersedia. Masalah ini dapat diselesaikan dengan cara menambah jumlah saluran internet di ruang dan menggunakan modem pribadi untuk mengakses situs yang dituju.

Materi kursus tidak dengan mudah dapat dipahami karena bahasa pengantar dalam kursus menggunakan bahasa Jerman tingkat mahir. Masalah ini dapat dipecahkan dengan cara peserta secara berdua atau berkelompok bersama-sama mengikuti materi dan berdiskusi selama proses kursus berlangsung. Selain itu, pelaksana secara intensif juga mendampingi proses belajar di dalam kelompok. Hal ini dapat membantu mereka memahami isi materi yang disampaikan.

Secara singkat tentang uraian tersebut di atas dapat disimak pada tabel berikut.

No	Masalah	Faktor Penghambat	Upaya Pemecahan
1.	Tidak semua peserta dapat mempraktikkan kursus/ belajar melalui MOOC	Tidak semua peserta membawa laptop dan sambungan internet melalui modem	Menggunakan komputer PC yang ada di ruang seminar.
2.	Tidak semua peserta dapat mempraktikkan kursus/ belajar melalui MOOC dengan cepat	Sambungan internet di ruang seminar lemah karena internet digunakan secara bersama	Sebagian peserta menggunakan internet dari modem milik sendiri dan digunakan secara berkelompok.
3.	Tidak semua peserta dapat mengikuti proses kursus dengan baik	Bahasa pengantar kursus adalah bahasa Jerman tingkat mahir	Secara berkelompok bersama-sama berusaha memahami materi, jika diperlukan bertanya kepada pelaksana.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa para guru merasakan pengetahuan mereka dalam tema media belajar berbasis MOOC telah bertambah melalui kegiatan ini. Pengetahuan baru yang didapat antara lain pengertian MOOC dan sejarahnya, serta informasi tentang universitas di dunia yang menawarkan program MOOC. Selain itu, para guru berpendapat keikutsertaan dalam kegiatan kursus di program MOOC akan dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Jerman.

2. Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan ini terdapat beberapa saran sebagai berikut.

- a. Kegiatan sejenis ini dapat dilakukan di tempat lain dengan memperhatikan kebutuhan peserta.
- b. Untuk menghindari permasalahan teknis, pelaksana perlu menyiapkan perangkat yang diperlukan dengan terlebih dulu memeriksa kesiapan perangkatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bali, Maha. 2014. "MOOC Pedagogy: Gleaning Good Practice from Existing MOOCs". *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, Vol. 10, No. 1, March 2014.

Kim, Jin-II. "A Study on the K-MOOC Platform Standardization Measures". *International Journal of Software Engineering and Its Applications*. Vol. 9, No. 1 (2015), pp. 221-236. <http://dx.doi.org/10.14257/ijseia.2015.9.1.20>.

<http://eduqo.com/>.

<http://elearninginfographics.com/wp-content/uploads/Massive-Open-Online-Courses-Infographic.jpg>.

<http://imoox.at/wbtmaster/startseite/onlinelernen2015.html>.

<http://un.iversity.org/pages/about>.